

Pengaruh Lingkungan Kerja dan Beban Kerja terhadap *Turnover Intention*

Vini Noviyanti* , Sri Suwarsi

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*vininoviyanti@gmail.com, dr.srisuwarsi@gmail.com

Abstract. The conditions of the work environment are not conducive and the workload is quite high for the couriers of PT Shopee Express Bandung City in increasing turnover intention. The purposes of this study are 1) To determine the effect of the work environment on the turnover intention of courier employees of PT Shopee Express Bandung City. 2) To determine the effect of workload on turnover intention of courier employees of PT Shopee Express Bandung. 3) To find out how much influence the turnover intention of courier employees of PT Shopee Express Bandung City is simultaneously and partially. The research method used is descriptive and verification analysis and operates the calculations using the SPSS 26.0 program. The variables in this study are the work environment and workload on turnover intention. Collecting data obtained through questionnaires, observations, interviews, and literature studies. Another term for saturated sample is census, where all members of the population are sampled, the sample is 58 employees of PT Shopee Express courier. The results of this study conclude that the work environment is included in the "Very High" category. The workload is in the "Very High" category. Turnover intention is included in the "High" category. Partially the work environment has a significant effect on turnover intention, partially the workload has a significant effect on turnover intention and simultaneously the work environment and workload behavior have a significant effect on turnover intention.

Keywords: *Work Environment, Workload, Turnover Intention.*

Abstrak. Kondisi lingkungan kerja yang kurang kondusif dan beban kerja yang cukup tinggi bagi kurir PT Shopee Express Kota Bandung dalam meningkatkan turnover intention. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap turnover intention karyawan kurir PT Shopee Express Kota Bandung. 2) Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap turnover intention karyawan kurir PT Shopee Express Bandung. 3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh turnover intention karyawan kurir PT Shopee Express Kota Bandung secara simultan dan parsial. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dan verifikatif serta mengoperasikan perhitungan menggunakan program SPSS 26.0. Variabel dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja dan beban kerja terhadap turnover intention. Pengumpulan data diperoleh melalui angket, observasi, wawancara, dan studi pustaka. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel, sampelnya adalah 58 karyawan kurir PT Shopee Express. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa lingkungan kerja termasuk dalam kategori "Sangat Tinggi". Beban kerja termasuk dalam kategori "Sangat Tinggi". Turnover intention termasuk dalam kategori "Tinggi". Secara parsial lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap turnover intention, secara parsial beban kerja berpengaruh signifikan terhadap turnover intention dan secara simultan lingkungan kerja dan perilaku beban kerja berpengaruh signifikan terhadap turnover intention.

Kata Kunci: *Lingkungan Kerja, Beban Kerja, Turnover Intention.*

A. Pendahuluan

PT Shopee Express merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pengiriman resmi milik Shopee dan khusus untuk Penjual yang terpilih pengiriman barang mereka akan ditangani langsung oleh tim resmi dari Shopee.

Tabel 1. Data Turnover Karyawan Kurir PT Shopee Tahun 2019-2021

Tahun	Jumlah karyawan	Jumlah karyawan keluar	Persentase
2019	160	20	12,5%
2020	157	29	18,47%
2021	140	15	10,71%

Sumber : PT Shopee Express Kota Bandung

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi adanya naik turunnya *Turnover* setiap tahunnya. Salah satu alasan karyawan kurir banyak yang keluar yaitu lingkungan kerja mereka yang tidak menentu karena mereka bekerja di luar perusahaan dan beban kerja mereka yang terlalu tinggi sehingga karyawan tersebut memiliki niat untuk meninggalkan perusahaan

Lingkungan kerja seorang karyawan kurir sangat berbeda dengan karyawan kantoran yang memiliki sebuah ruangan, karyawan kurir memiliki lingkungan kerja diluar atau bisa disebut dengan pekerja lapangan yang tidak memiliki ruang gerak terbatas. Fenomena lain yang terjadi pada karyawan kurir PT Shopee Express Kota Bandung yaitu ketika beban kerja mereka yang overload dimana setiap ada flash sale atau hari besar seperti 12.12 secara otomatis produk/barang yang harus dikirimkan sangat membludak sehingga para karyawan kewalahan dan tidak terkirim tepat waktu.

Lingkungan kerja adalah suatu tempat atau kondisi dimana karyawan melakukan aktivitas secara baik jika lingkungan tersebut terasa nyaman dan aman yang nantinya dapat menentukan keberhasilan suatu perusahaan. (Ni Luh Tesi Riani, 2017).

Menurut Dhania D.R (2010) beban kerja adalah sejumlah kegiatan karyawan yang membutuhkan proses mental dan kemampuan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu baik dalam bentuk fisik ataupun psikis.

Menurut Ningrum, Widya Eka (2016) *Turnover Intention* yang terjadi pada karyawan dalam jangka panjang berakibat pada hasil akhirnya berupa pengunduran diri, pemecatan, pemindahan tugas dan pemindahan unit karyawan di perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap *turnover intention* karyawan kurir PT Shopee Express Kota Bandung?
2. Bagaimana pengaruh beban kerja terhadap *turnover intention* karyawan kurir PT Shopee Express Kota Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh lingkungan kerja dan beban kerja terhadap *turnover intention* karyawan kurir PT Shopee Express Kota Bandung secara simultan dan parsial?

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode teknik analisis asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah karyawan kurir yang berjumlah 140 orang karyawan kurir.

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *probability sampling* dengan metode sampling secara acak yang berjumlah 58 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, observasi, dan studi pustaka. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis deskriptif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 2. Hubungan Antara Variabel Lingkungan kerja dan Beban kerja terhadap Turnover Intention

Variabel	r_s	t_{hitung}	T_{tabel}	Keputusan	Derajat Keeratan	Koefisien Determinasi
X1, X2, dan Y	0,570	8,616	2,001	Ho ditolak	Kuat	61,9%

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2022.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa artinya variabel *Turnover Intention* (Y) dipengaruhi oleh variabel Beban kerja (X2) sebesar 0,570 (57%), sedangkan sisanya 43% dipengaruhi faktor lain. R-square sebesar 0,619 atau 61,9%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Lingkungan kerja dan Beban kerja secara simultan dalam memberikan kontribusi atau pengaruh secara signifikan terhadap *Turnover Intention* sebesar 61,9%. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 61,9\% = 38,1\%$ lainnya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti

Pengujian dengan membandingkan signifikansi = 0,000 dengan $\alpha = 5\%$ (0,05) maka $0,000 < 0,05$ artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Apabila pengujian dengan membandingkan $t_{hitung} > f_{tabel} = 3.16$ maka Ho ditolak dan Ha diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sedang dan signifikan sebesar 61,9% dari Lingkungan kerja dan Beban kerja secara bersama-sama (simultan) terhadap *Turnover Intention*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2016) mengatakan pengaruh lingkungan kerja dan beban kerja terhadap *Turnover Intention* memiliki pengaruh ke arah negatif dan positif yang dimana lingkungan kerja semakin baik maka intensitas *Turnover Intention* akan menurun dan beban kerja yang tinggi maka akan meningkatkan *Turnover Intention* karyawan. Sedangkan menurut Achmad Syauqi (2020) menyimpulkan beban kerja dan lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention*.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Variabel lingkungan kerja pada PT Shopee Express merupakan variabel yang termasuk ke dalam kategori “Sangat Tinggi”. Artinya dimensi yang dijadikan pernyataan ialah : lingkungan fisik dan lingkungan non fisik bernilai sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pegawai di PT Shopee Express jika cuaca tidak mendukung sulit untuk bekerja terlebih barang yang akan diantarkan akan basah jika dipaksakan, hal ini menyebabkan tidak tercapainya target pengiriman barang
2. Variabel beban kerja pada PT Shopee Express merupakan variabel yang termasuk ke dalam kategori “Sangat Tinggi”. Artinya dimensi yang dijadikan pernyataan ialah: target yang harus dicapai, kondisi pekerjaan dan penggunaan waktu kerja dan standar pekerjaan bernilai sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pegawai di PT Shopee Express memiliki beban kerja yang sangat tinggi, dimana pegawai selain harus mengantarkan barang harus menjaga barang supaya tidak rusak, selain itu beban barang setiap hari berbeda-beda ukuran dan beratnya yang membawanya harus berhati-hati.
3. Variabel *turnover intention* pada PT Shopee Express merupakan variabel yang termasuk ke dalam kategori “Tinggi”. Artinya dimensi yang dijadikan pernyataan ialah: Memikirkan untuk keluar, Pencarian alternatif pekerjaan dan Niat untuk keluar. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pegawai di PT Shopee Express memiliki rasa ingin keluar jika barang yang diantar overload, hal ini merupakan kondisi pegawai memegang beban yang cukup besar dalam mengirimkan barang yang banyak.
4. Nilai t_{hitung} yang didapat adalah sebesar 8,037 dan nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,001 yang berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,037 > 2,001$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya Ho ditolak dan Ha diterima itu berarti terdapat pengaruh sedang dan signifikan sebesar

- 53,6% antara Lingkungan kerja terhadap *Turnover Intention*.
5. Nilai t_{hitung} yang didapat adalah sebesar 8,616 dan nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,001 yang berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,616 > 2,001$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima itu berarti terdapat pengaruh sedang dan signifikan sebesar 57% antara Beban kerja terhadap *Turnover Intention*
 6. Pengujian dengan membandingkan signifikansi = 0,000 dengan $\alpha = 5\%$ (0,05) maka $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila pengujian dengan membandingkan $f_{hitung} > f_{tabel} = 3.16$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sedang dan signifikan sebesar 61,9% dari Lingkungan kerja dan Beban kerja secara bersama-sama (simultan) terhadap *Turnover Intention*.

Daftar Pustaka

- [1] Ni Luh Tesi Riani, M. S. (2017). Pengaruh Stres Kerja, Beban Kerja, dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Turnover Intention Karyawan. *E Jurnal Manajemen Unud*, 6, 5973-5974.
- [2] Ningrum, W. E. (2016). Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Turnover Intention Karyawan Outsourcing PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening . *Digital Repository Universitas Jember*, 2.
- [3] Dhania. (2010). "Pengaruh Stress Kerja, Beban Kerja Terhadap Kepuasan Kerja (Studi Pada Medical Representatif di Kota Kudus)". *Jurnal Psikologi*, 1.
- [4] Munawar Erwin, Frendika Rusman, Shakti Firman. (2021). *Pengaruh Kepribadian Introvert Terhadap Stres Kerja*. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 83-89.